

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP DAMPAK PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT PT. SOCFIN INDONESIA BANGUN BANDAR DUSUN I DESA  
MARTEBING KEC. DOLOK MASIHUL KAB. SERDANG BEDAGAI**

***COMMUNITY PERCEPTIONS OF THE IMPACT OF PT PALM OIL PLANTATIONS.  
SOCFIN INDONESIA BUILDS BANDAR MARTEBING VILLAGE,  
DOLOK STILLUL DISTRICT, SERDANG BEDAGAI***

**Jennida Rosinta Sihite, Tonny Hendra Nadeak**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Agro Teknologi, Universitas Prima Indonesia, Jl.  
Sampul, No 3, Medan, 20118, Indonesia.

[jennidasihite2002@gmail.com](mailto:jennidasihite2002@gmail.com), [tonnyhendranadeak@gmail.com](mailto:tonnyhendranadeak@gmail.com)

**ABSTRAK**

Persepsi merupakan suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perubahan aspek sosial dan ekonomi sebagai dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan Quota Sampling dengan 35 orang responden yang ada di Desa Martebing. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi serta studi literatur. Adapun metode analisi data yang digunakan adalah skala likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Desa Martebing memiliki persepsi Positif terhadap perusahaan kelapa sawit di bagian indikator lingkungan, pendidikan, kesehatan, infrasturktur dengan skor rata-rata 15,6 (90,8%) sedangkan dibagian indikator pendapatan dan lapangan pekerjaan bersifat Negatif dengan skor rata-rata 5,82 (9,2%).

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Dampak Keberadaan Perusahaan, Kelapa Sawit

**ABSTRACT**

*Perception is a process through which individuals organize and interpret their sensory impressions in order to provide meaning to their environment. This research aims to determine community perceptions of changes in social and economic aspects as a result of the existence of oil palm companies in Martebing Village, Dolok Stillul District, Serdang Bedagai Regency. This sampling was carried out using Quota Sampling with 35 respondents in Martebing Village. The data collection techniques used were questionnaires, interviews, documentation and observation as well as literature studies. The data analysis method used is a Likert scale. The results of the research show that the people in Martebing Village have a positive perception of palm oil companies in the environmental, education, health and infrastructure indicators with an average score of 15.6 (90.8%) while the income and employment indicators are negative. with an average score of 5.82 (9.2%).*

*Keywords: Community Perception, Impact of Company Existence, Palm Oil*

**PENDAHULUAN**

Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang tinggal di

pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan. Dilihat dari kontribusinya kelapa sawit merupakan komoditi unggul yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan karena tanaman kelapa sawit mampu memberikan nilai ekonomi

untuk setiap per hektarnya (Effendi dan Robby., 2019). Salah satu provinsi di Indonesia yang memproduksi kelapa sawit yaitu provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit tertinggi setelah karet dan kopi. Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan sangat baik, dimana hal ini terbukti dari produksi yang dihasilkan setiap tahunnya yang mengalami peningkatan. Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memproduksi kelapa sawit ada di Kabupaten Serdang Bedagai.

PT.Socfin Indonesia (Socfindo) adalah bagian dari Socfin Group dan merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang beroperasi di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Selain produk kelapa sawit dan karet perusahaan juga menjual benih dari bahan tanam unggul serta menyediakan layanan laboratorium agronomi dan analitik.

Persepsi merupakan suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan – kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka (Adrianto, 2006; Agus, Salim. 2002; Lingga, Doriana dan Wahyu Ario Pratomo, 2013 ; Kartika, 2004). Persepsi seseorang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda – beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor, diantaranya adalah pengetahuan ,pengalaman dan sudut pandang seseorang.

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi (Rusmawardi, 2007 ; Setyawati, E.A. 2002). Aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitarnya baik positif maupun negatif. PT.Socfin Indonesia yang merupakan suatu proses kognif (pemikiran) yang dialami oleh setiap orang /masyarakat

desa dalam memahami informasi tentang lingkungannya terkait dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit (Badrun, 2010), baik dari pemandangan dan polusi yang tercipta dikarenakan pengolahan *crude palm oil* (cpo). Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap perubahan aspek sosial dan ekonomi serta lingkungan yang bersifat positif maupun negative sebagai dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit di Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

## METODE PENELITIAN

### Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun I Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai waktu yang digunakan dalam penelitian selama 3 bulan, pada bulan Oktober sampai Desember 2023. Penetapan lokasi didasarkan atas pertimbangan desa Martebing merupakan salah satu daerah pusat pengembangan usaha tani Kelapa Sawit di Kabupaten Serdang Bedagai.

### Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut pangestu (2016) salah satu cara menentukan besaran sampel yang memenuhi hitungan itu adalah yang di rumuskan oleh Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = *Number of samples* (jumlah sampel yang dibutuhkan)

N = *Total population* (populasi yang akan di teliti)

E = *Error to tolerance* (batas toleransi kesalahan)

Jumlah populasi yang ada di Dusun I Desa Martebing adalah 155 orang. Dan taraf yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah 15%. Maka jika digunakan rumus Slovin jumlah sampel adalah 35 orang.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif, sumber data yang digunakan

dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan menggunakan daftar pernyataan (Kuisisioner) kepada masyarakat pada saat penelitian dilapangan. Data sekunder dikumpulkan melalui informasi sebagai pendukung data primer.

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara langsung pada objek sasaran yaitu dengan observasi, wawancara dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi dan studi literatur

**Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data dari penelitian tersebut menggunakan sistem skoring, dalam penelitian ini data akan ditampilkan dalam bentuk persentase angka. Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari masing-masing item maka rumus yang digunakan adalah Margono (2004): Skor Kriterium = Nilai Skala x Jumlah Responden

Skor 5 merupakan nilai tertinggi dan memiliki jumlah responden 35, dari data tersebut maka dapat dirumuskan menjadi:

- 1.  $5 \times 35 = 175$  SS/Sangat Setuju
- 2.  $4 \times 35 = 140$  S /Setuju
- 3.  $3 \times 35 = 105$  RR/Ragu-Ragu
- 4.  $2 \times 35 = 70$  TS/Tidak Setuju
- 5.  $1 \times 35 = 35$  STS/Sangat Tidak Setuju

Hasil data angket (kuesioner) yang diperoleh dimasukkan kedalam *rating scale* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. 0-58 Negatif
- 2. 59-117 Ragu-Ragu
- 3. 118-175 Positif

Untuk menghitung jumlah skor ideal (kriterium) dari seluruh item dalam satu aspek maka rumus yang akan digunakan adalah: Skor Kriterium = Nilai Skala X Jumlah Responden x Instrumen Pertanyaan

Untuk skor tiap kriteria adalah sebagai berikut:

- 1. Sangat Setuju :  $5 \times 35 \times 5 = 875$
- 2. Setuju :  $4 \times 35 \times 5 = 700$
- 3. Ragu-ragu :  $3 \times 35 \times 5 = 525$
- 4. Tidak Setuju :  $2 \times 35 \times 5 = 350$
- 5. Sangat Tidak Setuju :  $1 \times 35 \times 5 = 175$

Hasil data angket (kuesioner) yang diperoleh dimasukkan kedalam *rating scale* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. 0-292 Negatif
- 2. 293-583 Ragu-ragu
- 3. 583-875 Positif

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**a. Aspek Sosial**

**1. Lingkungan**

Lingkungan adalah suatu media dimana makhluk hidup tinggal, mencari dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terkait secara timbal balik dengan keberadaan makhluk hidup yang menempatinnya, terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan nyata.

**Tabel 1.** Persepsi Terhadap Lingkungan

No	Pertanyaan	Skor	Interpretasi
1.	Pengaruh lingkungan yang terjadi di desa Martebing?	126	Positif
2	Apakah masyarakat sangat terganggu dengan adanya keberadaan pks?	118	Positif
3	Perusahaan melakukan penggusuran rumah penduduk?	67	Ragu-Ragu
4	Hilangnya hutan dan pembukaan lahan?	68	Ragu-Ragu
5.	Terjadinya pengaruh pemanasan global?	151	Positif
<b>Total</b>		<b>530</b>	<b>Ragu-Ragu</b>

Sumber: Data Primer 2024

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat

terhadap indikator lingkungan memiliki persepsi ragu-ragu terhadap lingkungan.

Dimana hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Dusun I Desa Martebing Dusun I merasakan adanya perubahan dampak lingkungan yang disebabkan oleh pengaruh limbah dan asap pengolahan dari pabrik (PKS) yang membuat masyarakat kurang nyaman walaupun perusahaan menerapkan sistem pengolahan Amdal (analisis mengenai dampak lingkungan).

## 2. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi pola pikir seseorang (Basrowi dan Siti Juariyah, 2010 ; Sudiyono. 2012). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan sebagai upaya untuk memajukan bertumbuhnya pendidikan budi pekerti (kekuatan batin dan karakter), pikiran serta tubuh anak.

**Tabel 2.** Persepsi Terhadap Pendidikan

No	Pertanyaan	Skor	Interpretasi
1	Perusahaan memberi beasiswa kepada anak-anak yang sedang besekolah?	150	Positif
2	Perusahaan memberikan transportasi (bus sekolah) di desa martebing?	167	Positif
3	Perusahaan mendirikan perpustakaan lingkungan atau bekerjasama dengan sekolah?	136	Positif
4	Perusahaan memberikan layanan les tambahan kepada anak yang masih dalam pendidikan?	148	Positif
5	Perusahaan mendirikan sekolah paud untuk anak usia dini?	148	Positif
<b>Total</b>		<b>749</b>	<b>Positif</b>

Sumber: Data Primer 2024

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap indikator pendidikan memiliki persepsi positif terhadap pendidikan, yang dimana memiliki nilai 86% (positif). Pendidikan penduduk di Desa Martebing Dusun I Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari TK, SD, SMP, SMA, Sarjana. Persepsi masyarakat terhadap indikator pendidikan menunjukkan bahwa masyarakat Dusun I Desa Martebing memiliki persepsi positif terhadap indikator pendidikan dimana adanya perusahaan menyediakan sarana dan prasarana berupa transportasi khusus anak sekolah

### 3. Kesehatan

**Tabel 3.** Persepsi Terhadap Kesehatan

No	Pertanyaan	Skor	Interpretasi
1	Pt.Socfindo Bangun Bandar memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat Desa Martebing?	106	Positif
2	Perusahaan memberikan layanan imunisasi balita bagi masyarakat Desa Martebing?	165	Positif
3	Perusahaan menyediakan mobil ambulance untuk keadaan darurat?	71	Ragu-Ragu
4	Perusahaan pernah ikut berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.	147	Positif
5	Perusahaan memberikan vitamin dan pemberian obat cacing bagi anak-anak yang ada di Desa Martebing?	139	Positif
<b>Total</b>		<b>684</b>	<b>Positif</b>

Sumber: Data Primer 2024

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap indikator kesehatan memiliki persepsi positif terhadap lingkungan mereka. Masyarakat Dusun I Desa Martebing memiliki persepsi positif terhadap

bidang kesehatan, karena perusahaan memberikan beberapa bantuan kepada masyarakat seperti obat cacing kepada anak-anak dan memberikan layanan kesehatan beserta vaksin kepada masyarakat Desa Martebing.

### 4. Infrastruktur

**Tabel 4.** Persepsi Terhadap Infrastruktur

No	Pertanyaan	Skor	Interpretasi
1	Pt.Socfindo Bangun Bandar ada memberikan inrastruktur salah satunya jembatan?	159	Positif
2	Perusahaan pernah memberikan bantuan untuk perbaikan jalan rusak di area desa Martebing?	123	Positif
3	Perusahan pernah memberikan bantuan pembangunan gereja dan masjid?	163	Positif
4	Perusahaan pernah memberikan bantuan penyiraman air disaat musim kemarau (mengurangi polusi)?	145	Positif
5	Perusahaan mendirikan tempat untuk ber olahraga? dan jika ada apakah masyarakat desa martebing bisa menggunakan lapangan tersebut?	165	Positif
<b>Total</b>		<b>755</b>	<b>Positif</b>

Sumber: Data Primer 2024

Persepsi masyarakat terhadap indikator infrastruktur menunjukkan bahwa masyarakat di Desa Martebing memiliki persepsi positif terhadap indikator infrasturktur dan perusahaan juga bertanggung jawab dalam memperbaiki jalan yang ada di Desa apabila terjadi kerusakan yang di akibatkan kendaraan perusahaan. Masyarakat memberikan

persepsi positif terhadap indikator infrastruktur, karena semenjak berdirinya perusahaan masyarakat merasakan bantuan seperti perbaikan jalan apabila ada ajalan yang rusak, karena masyarakat merasakan adanya perubahan bidang infarstruktur dan tidak ada persepsi negatif terhadap keberadaan perusahaan di bidang indikator infrastruktur.

## b. Persepsi Masyarakat Terhadap Ekonomi

## 1. Pendapatan

Tabel 5. Persepsi Terhadap Pendapatan

No	Pertanyaan	Skor	Interpretasi
1	Keberadaan Pt.Socfindo Bangun Bandar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Martebing?	146	Positif
2	Adanya peningkatan mata pencaharian dan nilai jual tanah?	113	Ragu-Ragu
3	Perusahaan menerima sawit dari laur (milik masyarakat) untuk meningkatkan keuntungan bagi masyarakat?	61	Ragu-Ragu
4	Perusahaan menerima jasa mobil pengangkut buah sebagai tambahan pendapatan ekonomi masyarakat?	53	Negatif
5	Peningkatan mata pencaharian buruh harian yang dapat mengurangi pengangguran masyarakat Desa Martebing.	70	Ragu-Ragu
<b>Total</b>		<b>443</b>	<b>Ragu-Ragu</b>

Sumber: Data Primer 2024

Persepsi masyarakat terhadap indikator pendapatan menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Dusun I Desa Martebing Dusun I memiliki persepsi ragu-ragu terhadap indikator ekonomi

pendapatan. Masyarakat memberikan persepsi ragu-ragu karena ada maupun tidak adanya PT.Socfindo masyarakat Desa Martebing Dusun I pendapatan mereka tetaplah seperti biasanya.

## 2. Persepsi Masyarakat Terhadap Lapangan Pekerjaan

Tabel 6. Persepsi Terhadap Lapangan Pekerjaan

No	Pertanyaan	Skor	Interpretasi
1	Pendapat saudara apa bila masyarakat pendatang yang bekerja di Pt.Socfindo Bangun Badar?	78	Ragu-Ragu
2	Pendapat saudara apabila di berlakukan syarat bahwa tenaga kerja yang bekerja di perusahaan harus memiliki pendidikan yang tinggi?	107	Ragu-Ragu
3	Perusahaan lebih mengutamakan masyarakat Desa Martebing untuk bekerja di perusahaan tersebut dan berapa persen harapan anda masyarakat lokal yang dapat bekerja di perusahaan ini?	93	Ragu-Ragu
4	Dampak perusahaan terhadap dunia ketenagakerjaan di Desa Martebing, apakah dapat meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran berkurang?	77	Ragu-Ragu
5	Secara umum bagaimana pandangan saudara mengenai Pt.Socfindo?	132	Positif
<b>Total</b>		<b>487</b>	<b>Ragu-Ragu</b>

Sumber: Data Primer 2024

Persepsi masyarakat terhadap indikator lapangan pekerjaan menunjukan bahwa masyarakat Dusun I Desa Martebing memiliki persepsi ragu-ragu terhadap

indikator lapangan pekerjaan. Dimana persepsi tersebut di pengaruhi karena perusahaan kurang membuka lapangan kerja sehingga banyak masyarakat Desa

Martebing tidak mendapatkan pekerjaan dari perusahaan. Sehingga masyarakat Desa Martebing merasa kecewa karena merekalah masyarakat asli Desa Martebing tetapi hanya sedikit yang bekerja di perusahaan dan yang banyak bekerja di perusahaan adalah warga pendatang.

## KESIMPULAN

Secara umum masyarakat Dusun I Desa Martebing memiliki persepsi positif terhadap perusahaan kelapa sawit (PT. Socfin Indonesia Bangun Bandar) di bagian aspek sosial: Lingkungan ragu-ragu; Pendidikan positif; Kesehatan positif dan Infrastruktur positif. Sedangkan dibagian aspek ekonomi: Pendapatan ragu-ragu dan lapangan kerja ragu-ragu. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berdampak positif bagi masyarakat Dusun I Desa Martebing karena perusahaan memberikan bantuan terhadap masyarakat seperti sarana dan prasarana, adanya perbaikan jalan ke desa, fasilitas kesehatan yang di sediakan dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat walaupun masih minim serta mengadakan pengolahan AMDAL dan menerapkan CSR perusahaan sehingga dampak yang ditimbulkan oleh perusahaan tidak dirasakan oleh masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, 2006. Presepsi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Di Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung.
- Agus, Salim. 2002. Perubahan Sosial. Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Yogyakarta.
- Anas, Sudiyono. 2012. Pengantar Evaluasi Pendidikan . Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Badrun, Mubarak. 2010. Dampak Industri Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Lingkungan Global.
- Basrowi dan Siti Juariyah, 2010. Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sirgading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.
- Effendi, Midiansyah dan Robby Aris Susanto. 2019. Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pasca Berdirinya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus PT.Telen Prima Sawit). Laporan Penelitian, Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
- Kartika, Sri Tania. 2004. Persepsi dan Respon Petani Terhadap Industri Perdesaan. Skripsi. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Lingga, Doriana dan Wahyu Ario Pratomo. 2013. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Klaster Industri. Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol.1, No.2, Januari 2013.
- Margono. 2004. Defenisi Sampling dan Tehknik Sampling. Tahun 2017.
- Rusmawardi, 2007. Pengaruh Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis*) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota Waringin Timur , Provinsi Kalimantan Tengah).
- Setyawati, E.A. 2002. Pengaruh Operasi Kawasan Industri Terhadap Perkembangan Sosial Ekonomi Masyarakat Pedesaan. Skripsi. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.